
**Pengembangan Potensi Lokal Pesisir Dalam Pengelolaan Untuk Meningkatkan
Pendapatan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Desa Lubuk Tukko Baru
Tapanuli Tengah**

Dian Novitri¹, Anzalna Nurizatunisa², Padrie Payung Siregar³, Irwansyah⁴

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan^{1,2,3}

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara Medan⁴

Email : diannovitri11@gmail.com¹, anzalna7@gmail.com²,
siregarpadrie@gmail.com³ irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id⁴

Abstract

This activity aims to take advantage of the natural resources of Lubuk Tukko Baru Village, namely fish which can be used as the main raw material for making a product such as shredded fish and can be used by residents as a product that can generate profits to meet their daily needs and increase income for help the economy. The method used is Analysis of Village Conditions and Potential and conducting counseling and conducting direct training with the surrounding community, especially mothers in Lubuk Tukko Baru Village. The results of the activity show that there is a positive response from the community in the Lubuk Tukko Baru Village area in counseling and After the fish floss making training, the community also knows the economic value of the practice of making fish floss and should be used as an additional source of income for the people of Lubuk Tukko Baru Village. Apart from offline marketing, online marketing is also very helpful and a solution to increase income. housewives in the Lubuk Tukko Baru Village area. executor of Community Service Program (KKN) at the State Islamic University of North Sumatra in Lubuk Tukko Baru Village, Pandan sub-district, Central Tapanuli Regency, Lubuk Tukko Baru Village Community Lack of knowledge in the utilization of Natural Resources (SDA) which are very abundant in their village but with the implementation of counseling and training on making shredded fish showed that the enthusiasm of the villagers who took part in the program was very good.

Keywords: Potential, Fish Processing, Community Income.

I. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara maritim yang mempunyai ciri geografis kepulauan yang luas. Ikan merupakan komoditas pertanian andalan di Indonesia yang mempunyai karakteristik produksi luas. Selain itu, banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena kandungan proteinnya yang besar. Ikan dapat diakses secara luas

dan ekonomis, sehingga menjamin ketersediaannya bagi individu dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Proses pengawetan dan penuaan ikan yang dikenal dengan istilah dilatasi dan pengawetan banyak diapresiasi oleh masyarakat umum karena ciri-ciri yang diberikan pada produk antara lain perubahan aroma, rasa, bentuk dan

tekstur. Abon ikan dikenal luas sebagai salah satu produk kuliner yang digemari masyarakat luas. Praktik pemotongan ikan berfungsi sebagai metode penangkapan ikan alternatif, yang digunakan untuk mengimbangi penurunan hasil ikan atau untuk memperluas variasi pilihan makanan laut yang dapat diakses oleh konsumen. Pengolahan abon terutama melibatkan pengeringan bahan mentah, dengan penambahan bumbu untuk meningkatkan cita rasa dan memperpanjang umur simpan (Tjipto Laksono dan Syahrul, 2011). Desa Lubuk Tukko Baru yang terletak di Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, memiliki ciri khas dari statusnya sebagai desa pesisir dan keragaman demografinya yang luar biasa. Pekerjaan utama masyarakat Desa Lubuk Tukko Baru adalah mencari ikan, dan sebagian besar wilayah desa dibatasi dengan jelas oleh perairan. Hasil panen, khususnya hasil tangkapan ikan, umumnya digunakan oleh masyarakat lokal untuk mencari nafkah dan dijual melalui berbagai saluran, termasuk pasar lokal dan penjualan rumah. Penangkapan ikan mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan perekonomian masyarakat setempat, karena menjadi sumber pendapatan utama. Kemampuan menangkap ikan baik dari danau pedalaman maupun laut sangat penting dalam memenuhi kebutuhan perekonomian sehari-hari.

Desa Lubuk Tukko Baru menangkap berbagai jenis ikan, antara lain tuna, dencis, dan berbagai jenis ikan lainnya. Ikan dianggap sebagai makanan sumber protein dan berbagai nutrisi penting yang sangat bermanfaat. Selain itu, biayanya yang relatif lebih rendah dibandingkan pilihan daging

alternatif memungkinkan individu membeli ikan dalam jumlah lebih besar. Kesenjangan ini disebabkan oleh matriks protein daging ikan yang mempunyai kepadatan lebih tinggi dibandingkan daging babi atau ayam. Resep: Menurut Abdullah dkk. (tidak ada tanggal). Ikan dianggap sebagai sumber protein yang berharga karena kandungan proteinnya yang tinggi, yaitu lebih dari 18 gram per 100 gram. Sebaliknya, ikan kering yang biasa disebut “ikan kering” mengandung 40 gram protein per 100 gram. Protein ikan sebanding dengan protein daging sapi karena mengandung semua asam amino esensial yang diperlukan untuk kesehatan manusia, terbukti dari perbandingannya dengan makanan nabati lainnya. Tuna dikenal dengan kandungan proteinnya yang tinggi, yaitu sekitar 25% dari beratnya (Pratiwi et al., 2016). Sebaliknya, makarel mengandung proporsi protein yang lebih rendah, yaitu hanya 21,4% beratnya (Pratiwi dkk., 2016). Tuna menunjukkan konsentrasi asam lemak omega-3 yang tinggi, sebagaimana dibuktikan oleh temuan Diniarti et al. (2020), menjadikannya pilihan makanan pilihan bagi individu yang memasukkan ikan ke dalam makanannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk. (2016), Konsentrasi yang diamati adalah 1,5 g per 100 g. Asam lemak omega-3 terbukti memiliki khasiat bermanfaat dalam menurunkan kadar kolesterol tinggi dalam tubuh manusia. Berdasarkan data statistik yang berkaitan dengan sektor kelautan dan pesisir Indonesia, terjadi peningkatan volume produksi ikan tuna sebesar 9,35% selama periode 2011-2012. Oleh karena itu, potensi konversi tongkol menjadi produk berbahan dasar unggas sangat besar.

Budidaya ikan, juga dikenal sebagai akuakultur (Budidaya Perairan), merupakan pendekatan efektif untuk mengurangi limbah dan meningkatkan nilai produk melalui peningkatan rasa, aroma, tekstur, umur simpan, dan komposisi nutrisi. Penulis penelitian ini (Pratiwiet al., 2016) mengungkapkan optimisme mengenai potensi hasil dari upaya peningkatan variasi produk makanan laut. Mereka mengantisipasi bahwa upaya-upaya ini akan mengarah pada peningkatan pemanfaatan dan pengolahan makanan laut menjadi produk-produk baru yang bercirikan kualitas unggul, peningkatan rasa, pengurangan biaya, dan peningkatan aksesibilitas. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berencana melaksanakan Program Kuliah Kerja Lapangan pada tahun 2023. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas perekonomian warga sekitar Desa Lubuk Tukko Baru, dengan fokus khusus pada industri perikanan.

Belum adanya praktik inovatif dalam mengeruk sumber daya alam desa yang paling melimpah menjadi alasan utama berdirinya UMKM abon sebagai usaha filantropi yang kami rintis. Meningkatkan daya jual produk melalui pemanfaatan infrastruktur teknologi internet yang sudah ada sebelumnya. Program pelatihan ini diharapkan dapat membuat masyarakat dapat mengadopsi alternatif strategi pemasaran sehingga dapat meningkatkan volume penjualan dan profitabilitas. Pemilik usaha UMKM bisa mendapatkan keuntungan finansial dan mendapatkan pengakuan masyarakat lebih luas dengan menggunakan teknik pemasaran terkini yang sudah dikenal luas. Terlebih lagi, dimulainya revolusi industri keempat

telah menimbulkan kekhawatiran mendesak terhadap kemajuan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sehingga memerlukan fokus kolektif, khususnya di bidang ekonomi. Mempercepat perumusan kebijakan yang efektif untuk mendukung kemajuan pemerintahan Indonesia yang maju. Penyelenggaraan usaha UMKM dilakukan melalui penanaman sinergi dalam mengidentifikasi potensi usaha, menciptakan iklim usaha yang kondusif, memperluas dan memperkuat operasional UMKM, serta memberikan bantuan keuangan bagi usaha tersebut.

Salah satu varian masakan tradisional Indonesia yang disebut ikan suwir adalah proses penggaraman ikan dalam campuran bumbu yang biasa disebut rempah-rempah, dilanjutkan dengan menggorengnya dalam minyak yang telah dibumbui dengan bahan-bahan seperti bawang putih, jahe, dan cabai. paprika. Produk yang dihasilkan mempunyai konsistensi yang kenyal, rasa yang lezat, aroma yang jernih dan umur simpan yang lebih lama. Berdasarkan temuan Winarno (1982) dan Nurjanah dkk. (2005), produksi abon telah diidentifikasi sebagai pendekatan yang layak untuk mengurangi limbah yang dihasilkan selama budidaya tanaman. Metode ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk memperpanjang umur simpan hasil panen, mengurangi volume dan berat, serta meminimalkan biaya yang terkait dengan transportasi dan pengolahan. Daging suwirnya, selain kombinasi rasa manis dan gurihnya yang nikmat, memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, termasuk mencegah anemia dan meningkatkan kesehatan kardiovaskular dan tulang yang optimal.

Industri pengolahan pangan mempunyai potensi yang cukup besar

karena produknya mempunyai permintaan yang tinggi di pasaran. Makanan ini memiliki tekstur nikmat dan komposisi nutrisi yang proporsional, mengandung 14 gram protein, 60 gram karbohidrat, 17 gram lemak, 150 miligram kalium, 209 miligram folat, dan 12,4 miligram natrium. Implementasi program ini difasilitasi melalui penggunaan metodologi pembelajaran. Menurut Sujadmiko dkk. (2021), perolehan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, serta peningkatan produktivitas, dapat difasilitasi melalui pelatihan pendidikan. Pengembangan masyarakat adalah upaya yang disengaja dan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup secara keseluruhan dalam masyarakat tertentu, seperti yang ada saat ini. Pengembangan masyarakat merupakan suatu kerangka konseptual untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang memperhatikan nilai-nilai masyarakat. Menurut Margayaningsih (2016), konsep ini memperkenalkan paradigma baru dalam pembangunan.

II. Landasan Teori

Konsep “potensi” berkaitan dengan kemampuan bawaan manusia untuk berkembang dan maju, atau sederhananya suatu keterampilan yang belum mencapai kemampuan maksimalnya. Terdapat sejumlah besar sumber daya alam yang kurang dimanfaatkan yang memiliki kapasitas untuk meningkatkan produktivitas ekonomi sekaligus meminimalkan dampak buruk terhadap sistem ekologi yang sudah ada. Angka 23 menjadi bahan perbincangan. Sebagaimana dikemukakan Wiyono, yang dimaksud dengan “potensi” adalah kemampuan

bawaan yang dimiliki oleh individu yang belum sepenuhnya disadari dan diaktualisasikan. Majdi, potensi mengacu pada kapasitas bawaan yang memiliki kemampuan untuk lebih dikembangkan dan ditingkatkan. Akibat penerapan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1994 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, gerakan desentralisasi mengakibatkan pembebanan tanggung jawab yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengefektifkan pengelolaan sumber daya dan kesejahteraan daerah. populasi mereka masing-masing.

Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai kerangka dasar penelitian ini, dan temuan-temuan disajikan untuk menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Untuk mencapai tujuan ini, para peneliti akan memberikan sintesis komprehensif dari hasil penelitian sebelumnya, yang dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

1. Penelitian Muzayyanah dengan skripsi tentang “strategi pemasaran usaha jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan kelompok wanita tani jamur berkembang Desa Banyumulek Kediri Lombok Barat” yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber datanya merupakan data primer dan sekunder. Dimana penelitian ini mendapatkan hasil secara umum bahwa strategi yang dilakukan ada 2 faktor yakni internal dan eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman.⁶ Dalam penelitian ini mempunyai

kemiripan dengan penelitian penulis dimana tujuan penelitiannya sama-sama dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

2. Penelitian Muhammad Bagus Wicaksono dengan skripsi tentang “potensi dan preferensi usaha budidaya buah naga sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (studi di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)”. Dengan menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif atau bersifat menggambarkan yang bertujuan untuk mendapat gambaran yang sedang diteliti secara lengkap. Dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Untuk menjelaskan informasi yang jelas didapatkan pada pemilik usaha budidaya buah naga di Desa Bandar yaitu menggunakan teknik wawancara dan daftar pertanyaan dengan perbandingan guttman untuk mendapat gambaran terhadap masalah yang diteliti. Acuan dalam memilih usaha membudidaya buah naga yaitu untuk meningkatkan pendapatan guna melengkapi kebutuhan hidup, dan kemampuan usaha budidaya buah naga berjalan dengan lancar berdasarkan tempat budidaya buah naga yang mampu berkembang dipasaran

dengan harga yang cukup tinggi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan yang menjadi pembedanya yaitu peningkatan pendapatan penelitian ini melalui budidaya buah naga. Sedangkan penelitian penulis lebih terfokus kepada peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara pengolahan ikan menjadi abon.

III. Metode Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah:

1. Analisis kondisi dan potensi suatu wilayah pedesaan:
Tim pelaksana saat ini sedang melakukan wawancara dan observasi di Desa Lubuk Tukko Baru untuk mengetahui kondisi yang ada dan mengevaluasi potensi pengembangan. Temuan penelitian ini menjadi dasar bagi inisiatif penjangkauan dan pendidikan masyarakat, khususnya di wilayah Desa Lubuk Tukko Baru.

2. Konsultasi dan Instruksi
Selain itu, kami menggunakan metodologi pelatihan dan pendidikan khusus yang dirancang khusus untuk penduduk Desa Lubuk Tukko Baru.

Jadwal kejadian akan terjadi pada tanggal 8 Agustus 2023, dimulai pada pukul 09.00 dan berakhir pada pukul 15.00. Tempat yang ditunjuk untuk acara ini adalah kantor pusat Desa Lubuk Tukko Baru. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi, tanya jawab, dan

penerapan praktik. Kolaborasi antara penyuluhan, infrastruktur pedesaan, dan ibu-ibu rumah tangga Lubuk Tukko Baru, Tapanuli Tengah.

Berikut ilustrasi langkah-langkah prosedural dalam melaksanakan proses penangkapan ikan abalon.

1. Tahap perencanaan melibatkan pengembangan jadwal yang komprehensif, meliputi pembuatan jadwal kerja, jadwal pelatihan, modul pelatihan, dan materi pelatihan. Rencana yang diusulkan mencakup ketentuan persiapan perakitan, pertimbangan strategis pemanfaatan ikan dan tepung, koordinasi di lapangan, dan peluang interaksi sosial.
2. Tahap Implementasi meliputi berbagai kegiatan seperti promosi media sosial, pelatihan pengumpulan daging tongkol, edukasi inovasi pertanian, serta pemasaran dan manajemen usaha.
3. Tahap Evaluasi terdiri dari dua tahap yaitu Evaluasi dan Monitoring. Tim pelaksana dengan tekun memantau seluruh kegiatan yang sedang berjalan untuk memastikan kepatuhan terhadap rencana yang telah ditetapkan. Pemantauan linier digunakan selama prosedur penilaian untuk segera mendeteksi dan memperbaiki masalah yang mungkin timbul. Evaluasi setiap tahapan proyek dilakukan, dengan rencana evaluasi yang menguraikan metode spesifik dan waktu evaluasi. Oleh karena itu, tahap evaluasi memberikan

kesempatan untuk mengkomunikasikan rincian terkait kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan alat pengukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu usaha tertentu. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi transisi masyarakat lokal di Desa Lubuk Tukko Baru, yang terletak di provinsi Tapanuli Tengah, dari budidaya tuna ke budidaya abon ikan. Transisi ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pendapatan dan menyelaraskan dengan inisiatif pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru di daerah tersebut.

IV. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Tindakan memberi kembali kepada masyarakat melibatkan penyebaran pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat yang lebih luas. Upaya-upaya ini harus memiliki kapasitas untuk meningkatkan kualitas hidup individu, baik melalui mendorong kemajuan ekonomi, menerapkan perubahan kebijakan, atau mendorong transformasi sosial yang signifikan. Pekerjaan utama penduduk Desa Lubuk Tukko Baru adalah menangkap ikan dan bertani.

Meski demikian, keterlibatan mereka dalam pekerjaan sebagai nelayan semakin meningkat. Beberapa spesies ikan yang berbeda, seperti tuna, ditangkap sebagai bagian dari tangkapan tersebut. Pemanfaatan ikan tuna dalam budidaya padi Abon dianggap sebagai praktik baru dan terhormat, yang sekaligus mendorong kemajuan masyarakat setempat. Dampaknya terhadap pendapatan dan perekonomian penduduk lokal

dirasakan lebih menguntungkan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukkan kecenderungan positif masyarakat terhadap pendidikan dan pelatihan. Program KKN merupakan contoh penerapan praktis universitas mengenai gagasan bahwa universitas dapat berkontribusi aktif terhadap kemajuan masyarakat, bahkan ketika mahasiswanya belum memperoleh pendidikan dasar di tingkat universitas. Kegiatan KKN berpotensi menjadi katalisator kemajuan pendidikan dan penelitian para pemangku kepentingan di bidang pendidikan tinggi, khususnya di kalangan mahasiswa saat ini. Pengetahuan yang diperoleh di ruang kelas dapat segera diterapkan pada masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan penelitian dan pelatihan yang kami lakukan terkait dengan produksi Ikan Suwir, kami menyadari bahwa sebagian besar masyarakat setempat menunjukkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai potensi ikan sebagai sumber makanan yang lezat dan tahan lama. Oleh karena itu, sejumlah besar orang merasa senang dengan diperkenalkannya inovasi baru ini oleh kami. Inovasi ini merupakan pengembangan baru yang dirancang khusus untuk warga Desa Lubuk Tukko Baru. Potensi peningkatan pendapatan masyarakat terletak pada pengadaan dan penjualan kembali ikan lokal, khususnya tuna yang telah diolah menjadi abon.

Tujuan utama dari program kami adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan perusahaan-perusahaan baru, mendorong pemanfaatan keahlian kimia, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Program tersebut dirancang khusus untuk melayani kelompok

demografis yang menghadapi hambatan besar dalam bidang kemajuan ekonomi, kesempatan pendidikan, akses terhadap perumahan yang layak, dan pembentukan jaringan sosial. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, populasi ini menunjukkan tekad yang kuat untuk mencapai kesuksesan melalui usaha mereka sendiri (Ali & Asrori, 2014; Achmad, 2015).

Selain itu, upaya ini diharapkan akan semakin meningkatkan pencapaian pendidikan masyarakat umum, memotivasi mereka untuk menekuni dan terlibat dalam bidang penting kewirausahaan. Oleh karena itu, inisiatif bisnis baru ini mencakup budidaya telur ikan trout, yang dalam bahasa sehari-hari disebut telur tuna. Setiap elemen produksi produk, mulai dari desain logo merek hingga pelaksanaan proses pengemasan yang cermat, telah disusun strateginya dengan cermat.

Pengelolaan proses penjualan online dan offline bergantung pada profitabilitas pasar lokal. Ada harapan optimis bahwa produksi ikan suwir pangan harian dapat dicapai dalam kisaran 5 hingga 10 unit. Keuntungan tambahannya mencakup peningkatan kelembutan dan berkurangnya kerentanan terhadap pembusukan cepat yang ditunjukkan oleh abon ikan dibandingkan dengan ikan konvensional. Selain itu, ada penurunan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Itu bisa dibayangkan. Penyelidikan ini berkaitan dengan pengganti ikan yang cocok untuk dikonsumsi oleh individu di berbagai kelompok umur, termasuk anak kecil, remaja, dan orang dewasa.

Tabel 1. Bahan dan Alat

JenisPeralatan	BahanBahan
Wajan	IkanTongkol
Sendok	BawangMerah
Piring	BawangPutih
Mangkok	CabeMerah
Gilingan/Belender	Terasi
Kompore	MinyakGoreng
	Gula
	Garam

Cara membuat Ikan Abon adalah sebagai berikut :

1. Kukus dengan daun jeruk
2. Setelah ikan dirasa terbuka, angkat lalu suwir hingga duri ikan terpisah dengan dagingnya.
3. Haluskan bawang merah, bawang putih dan terasi dalam wadah.
4. Panaskan minyak goreng dalam wajan
5. Masukkan ikan yang sudah dihaluskan dan bumbu, beserta daun jeruk yang sudah dipotong-potong. Aduk dengan api kecil hingga minyak habis dan ikan mengering.
6. Setelah kering dan terlihat seperti suwir, aduk rata hingga benar-benar kering.

Hasil

Profil Desa Lubuk Tukko Baru

Desa Lubuk Tukko Baru merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah yang terdiri dari beberapa desa dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda.

Mayoritas penduduk Desa Lubuk Tukko Baru berprofesi sebagai nelayan, hal ini dapat diketahui bahwa sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh perairan. Masyarakat setempat

biasanya memanfaatkan hasil panen, khususnya hasil tangkapan ikan, hanya untuk kebutuhan konsumsi sendiri dan dijual secara bertahap melalui pasar lokal dan penjualan rumah. Penduduk lokal pada umumnya lebih dominan menggantungkan hidupnya pada penangkapan ikan, baik dari hasil tangkapan tambak maupun hasil tangkapan dari laut itu sendiri yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari.

Praktik Pembuatan Abon Ikan

Program ini diprioritaskan untuk pemberdayaan ibu-ibu atau seluruh warga Desa Lubuk Tukko Baru. Program ini tidak hanya mengisi waktu luang para ibu-ibu Desa Lubuk Tukko Baru, namun juga membuka peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian warga. Abon merupakan salah satu makanan tahan lama yang memiliki protein tinggi dan rendah kolesterol yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Daging suwir biasanya terbuat dari daging sapi, namun selain daging sapi, daging ikan juga bisa dijadikan bahan baku pembuatan suwir daging. Seperti halnya suwiran daging, suwiran ikan juga cocok dikonsumsi sebagai lauk dan pendamping.

Proses pembuatan suwiran ikan meliputi menyiapkan daging seafood, menghaluskan daging ikan, membuat suwiran bumbu, mencampurkan daging ikan dengan bumbu, dan terakhir menggoreng daging ikan. Untuk menghasilkan suwiran yang kering dan tahan lama, abon yang sudah matang diolah kembali sehingga minyak yang terkandung dalam Abon berkurang.



Gambar 1. Pembuatan Abon Ikan



Gambar 2. Hasil Pembuatan Abon

Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui produksi produk abon ikan memberikan dampak positif khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Keberhasilan program tidak terlepas dari keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat sekitar selama kegiatan berlangsung. Seperti dukungan perangkat desa serta antusiasme warga dan Ibu Bui dalam melaksanakan program ini. Selain itu melalui program kerja ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang berarti bagi masyarakat karena dapat membantu permasalahan perekonomian dengan menjual produk yaitu abon ikan.

Pengetahuan dan keterampilan

yang diperoleh diharapkan dapat dipelihara dan diterapkan secara komprehensif dan berkelanjutan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa khususnya daerah sekitar pantai di Desa Lubuk Tukko Baru



Gambar 3. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Abon Ikan

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Kesimpulan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Desa Lubuk Tukko Baru Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Masyarakat Desa Lubuk Tukko Baru Kurangnya pengetahuan dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat melimpah di desanya namun dengan dilaksanakannya penyuluhan dan pelatihan pembuatan abon ikan terbukti antusiasme warga desa yang mengikuti program tersebut sangat baik.
2. Ibu-ibu khususnya warga Desa Lubuk Tukko Baru memahami dan mengetahui cara pembuatan abon ikan, cara pemasaran, pengelolaan usaha sesuai dengan materi yang diberikan, wawasan UMKM bertambah dan

memotivasi ibu-ibu khususnya warga Desa Lubuk Tukko Baru untuk dapat memanfaatkan peluang usaha pengolahan acar ikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan untuk membantu perekonomian.

Saran

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Lubuk Tukko Baru Baru, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Mahasiswa yang selanjutnya akan melakukan KKN di Desa Lubuk Tukko Baru adalah agar lebih bisa mengenal dan mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di Desa Lubuk Tukko Baru melalui pendekatan langsung kepada masyarakat sehingga dilakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan pengembangan potensi sumber daya alam di Desa Lubuk Tukko Baru lebih kreatif dan berinovasi dengan kondisi generasi yang lebih cerdas dan kritis dalam pengelolaan Sumber Daya Alam yang ada.

VI. Daftar Pustaka

- Huda,N., & Tasrin, M.(2021). Pelatihan Pembuatan Abon Ikantuna Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir Di Desa Nipa Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. *Jurnal Dharma Jnana*, 1(3),237-243.
- Triristina, N., & Wahyuningsih, E. (2021). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Bawal di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. *Jurnal Merdeka*, 1(1), 1-10.
- Qomariah, N., Nursaid, N., Septianna,T., & Rosy, M.F.(2020). Pelatihan Pembuatan Abon Dari Ikan Tongkol Dan Cara Pemasarannya Untuk Menambah Pendapatan Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*,6(2),171-179.
- Ramlawati,R.,Hilmi,H.,Yeni,P.,&Sulastriana,S.(2023).Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Tuna Untuk Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Nelayan Di Desa Galumpang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi dan Berkarya*, 1(2), 70-74.
- Agustina, Wawan.2011. Teknologi Pengemasan, Desain, dan Pelabelan Kemasan Produk Makanan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPSI*I). Subang
- Jurnal, C. A. R. E., & Mubarakah, U. (2022). Inovasi Abon Ikan Lele Daun Kelor Sebagai Upaya Dalam Membantu Pengentasan Kasus Gizi Kurang Di Jakarta Utara. *Jurnal Resolusi Konflik,CSR dan Pemberdayaan (CARE)*, 7(1), 106-120.
- Afdillah, W., Sulaiman, I., & Martunis, M. (2018). Pengaruh Kemasan Aluminium Foil dan Botol Kaca terhadap Umur Simpan Abon Ikan Tongkol (Euthynnusaffinis) dengan Pendekatan Metode

- Arrhenius. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(3), 185-193.
- Dadiono, M. S., & Aminin, A. (2021). Peningkatan keterampilan dan inovasi warga desa rayunggumuk kabupaten lamongan dalam memanfaatkan ikan nila. *Jurnal Hilirisasi Technology kepada Masyarakat (SITECHMAS)*, 2(2), 75-83.
- Heryanto, F., Natadjaja L., dan Rika Febriani. 2018. Perancangan Desain Kemasan dan Media Promosi Abon Ikan Asin UMK Sayu Sejahtera. *Jurnal DKVAdiwarnavo*; 1 no.12.Surabaya:Universitas Kristen Petra
- Kusumayanti, H., Astuti, W., dan RTD Wisnu Broto. 2011. Inovasi Pembuatan Abon Ikan sebagai Salah Satu Teknologi Pengawet Ikan. *Jurnal Gema Teknologi* Vol. 16no.3. Semarang:Universitas Diponegoro
- Abdurrahman, N.H. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 349.
- Abdurrazif, Dedi, Z., Wiwik, F, Ahmad N. A. R., Andrey, D. 2021. Laporan Akhir Program KKN Era New Normal Pengolahan Hasil Laut Ikan Tuna Menjadi Abon. LPPM UNRAM, 2021.51hal. Achmad, N.(2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPKF EBUMS.
- Canizares, S.M.C. dan Garcia, F.J.F. (2010). Gender differences in entrepreneurial attitudes. *Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal*. 29 (8):766-786.
- Dawson, C. dan Henley, A. (2012). "Push" versus "pull" entrepreneurship: An ambiguous distinction? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 18(6):697-719.